

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR KEILMUAN



Apakah Literasi Keuangan dan Kepemilikan Aset Berdampak Pada Perencanaan Keuangan Hari Tua (*Retirement Planning*) ? Studi Pada Rumah Tangga Di Indonesia

Oleh;

Novita Kusuma Maharani SE.,M.Sc (0303119301)

Intan Mayang Sari (NIM: 1802025233)

Nomor Kontrak Penelitian:

686 / F.03.07 / 2021

Dana Penelitian:

Rp 8.000.000,-

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
 Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : *686* / F.03.07 / 2021
 Tanggal : 22 Desember 2021

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh Dua, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Novita Kusuma Maharani SE.,M.Sc.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **APAKAH LITERASI KEUANGAN DAN KEPEMILIKAN ASET BERDAMPAK PADA PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA (RETIREMENT PLANNING) ? STUDI PADA RUMAH TANGGA DI INDONESIA.** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2021/2022 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 22 Desember 2021 dan selesai pada tanggal 22 Juni 2022.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2021/2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut:

- (1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: *Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.

(4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).

(6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 31 Juli 2022.

Jakarta, 22 Desember 2021

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua.

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Dr. apt. Supandi M.Si.



Novita Kusuma Maharani SE.,M.Sc

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.



LAPORAN PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2022

Judul : Apakah Literasi Keuangan dan Kepemilikan Aset Berdampak Pada Perencanaan Hari Tua (Retirement Planning) ? Studi Pada Rumah Tangga di Indonesia

Ketua Peneliti : Novita Kusuma Maharani S.E.,M.Sc
Skema Hibah : Penelitian Dasar Keilmuan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SCIMAGO/SINTA	Progress Luaran
1	Apakah Literasi Keuangan dan Kepemilikan Aset Berdampak Pada Perencanaan Hari Tua (Retirement Planning) ? Studi Pada Rumah Tangga di Indonesia	Jurnal Manajemen http://www.ecojoin.org/index.php/EJM	Sinta 2	Submit


Luaran Tambahan

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SCIMAGO	Progress Luaran
1	Apakah Literasi Keuangan dan Kepemilikan Aset Berdampak Pada Perencanaan Hari Tua (Retirement Planning) ? Studi Pada Rumah Tangga di Indonesia	2 nd Universitas Bangka Belitung Business and Economics Conference (UBBBEC) 2022 https://ubbbec.akademisi.co.id	NST Proceeding	Submit

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Aditya Ari Wibowo, SE.,MM
NIDN. 0325117707

Ketua Peneliti


Novita Kusuma Maharani SE.,M.Sc.
NIDN. 0303119301

Menyetujui,
Dekan FEB


Dr. Zulpahmi, M.Si
NIDN. 0308097403

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si
NIDN. 0319067801



LAPORAN AKHIR

<p>Apakah Literasi Keuangan dan Kepemilikan Aset Berdampak Pada Perencanaan Hari Tua (Retirement Planning) ? Studi Pada Rumah Tangga di Indonesia</p>
<p>Latar Belakang (Background)</p> <p>Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Di Indonesia, pemahaman tentang literasi keuangan masih terbilang rendah yaitu sebesar 38,03% (OJK, 2020). Literasi keuangan memiliki dampak yang sangat penting terhadap perilaku ekonomi (Lusardi & Mitchell, 2014). Individu yang terliterasi dengan baik akan mendorong perilaku menabung yang lebih besar (Grohmann, 2019). Hal ini dapat memunculkan perilaku untuk memutuskan berapa banyak dana yang harus disimpan dan dimana tempat menyimpan kebutuhan setelah pensiun dapat tercukupi (Lusardi et al, 2014). Sehingga dapat dikatakan, literasi keuangan dapat memainkan peran penting dalam persiapan pensiun (Deuflhard, Inderst, dan Georgarakos, 2018).</p> <p>Aulia, Yulianti dan Muflikhati (2019) menyatakan bahwa pengukuran kepemilikan aset individu dapat mencerminkan kesejahteraan keuangan. Seseorang yang mampu mengelola aset seperti simpanan tabungan, saham, reksadana, obligasi maupun aset berwujud berarti sudah berupaya mempersiapkan perencanaan di hari tuanya. Deuflhard et al (2018) menginvestigasi heterogenitas keuntungan dari kepemilikan aset seperti akun tabungan yang dihubungkan dengan literasi keuangan. Hasil studi menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat keuntungan rumah tangga pada akun tabungan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang dapat meningkatkan peluang memiliki aset – aset yang berisiko (Mahdzan, Mohd-Any, dan Chan, 2017).</p> <p>Hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan pensiun di Belanda ditunjukkan dengan hasil yang positif dan dilihat berdasarkan jenis kelamin, pria lebih mampu merencanakan pensiun dan terliterasi lebih baik dibandingkan dengan wanita (Van Rooij, Lusardi, Alessie, 2011). Studi lain mengatakan individu dengan tingkat kesejahteraan tinggi dari segi pendapatan maupun tingkat pendidikan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, terutama pada individu usia produktif (Grohmann, 2019). Studi ini akan menguji: <i>Pertama</i>, pengaruh tingkat literasi keuangan rumah tangga dengan perencanaan hari tua. Apakah seseorang yang memiliki lebih banyak pengetahuan keuangan berarti sudah siap dan memiliki perencanaan untuk kebutuhan di hari tuanya. <i>Kedua</i>, pengaruh kepemilikan aset terhadap perencanaan hari tua. Apakah seseorang dengan kepemilikan aset yang besar dapat berkaitan dengan kemampuannya mempersiapkan masa pensiun. Pengujian juga menggunakan variabel kontrol diantaranya tingkat Pendidikan, usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan wilayah tempat tinggal rumah tangga.</p> <p>Penelitian ini menggunakan data <i>Indonesian Family Life Survey</i> (IFLS) yang dikumpulkan oleh RAND Corporation. Data IFLS ini telah dikumpulkan sejak tahun 1993 yang berisi kumpulan data individu dan rumah tangga yang bersifat longitudinal di Indonesia. Data ini terbilang sangat <i>powerful</i> karena diklaim mampu merepresentasikan sampel sebanyak 83% populasi di Indonesia (Strauss, Witoelar, Sikoki, dan Wattie, 2009).</p>
<p>Tujuan Riset (Objective)</p> <p>Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan kontribusi bagi bidang keilmuan terutama yang berfokus pengetahuan masyarakat tentang keuangan dan pentingnya merencanakan pemasukan di hari tua. Mayoritas masyarakat Indonesia yang telah memasuki masa pensiun memiliki pemasukan yang lebih rendah dibandingkan masa produktif sebelumnya. Masih banyak juga ketika hari tua menggantungkan kebutuhan hidupnya pada anak-anaknya. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi tentunya bagi pelaku kebijakan, praktisi, dan akademisi bidang keuangan agar terus giat mengenalkan dan mensosialisasikan pentingnya pengetahuan keuangan bagi masyarakat, sehingga masyarakat memiliki alternatif dan <i>passive income</i> yang cukup di hari tua yang tidak mengharuskan mereka untuk bekerja.</p>
<p>Metodologi (Method)</p> <p>Penelitian ini menggunakan data Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia yang lebih dikenal dengan nama <i>Indonesian Family Life Survey</i> atau IFLS 5. IFLS merupakan survei ilmiah yang terdiri dari instrumen yang disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data IFLS bersifat longitudinal yang diobservasi dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, sebanyak 18.627 sampel rumah tangga yang tersebar di 13 provinsi di Indonesia yang digunakan untuk merepresentasikan hubungan variabel-variabel. Data IFLS memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan individu maupun rumah tangga, menganalisis kebijakan dalam periode waktu tertentu, dan perubahan dalam anggota rumah tangga. Sampel data IFLS mewakili 92 populasi Indonesia di tahun 2014. Data IFLS ini merupakan data panel yang dikumpulkan oleh RAND Corporation sejak tahun 1993 (Strauss et al, 2009).</p> <p>Alat analisis yang digunakan adalah STATA 13.0. Teknik analisis yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari analisis deskriptif masing-masing variabel, kemudian dilakukan uji model dengan analisis Logit. Hal ini dikarenakan data IFLS adalah data longitudinal sehingga analisis regresi OLS dan analisis linear lainnya kurang tepat digunakan. Regresi Logit merupakan model regresi <i>binary</i> dimana variabel dependen diukur dengan skala nominal dua kategori (nilai 1 dan 0) (Ghozali dan Ratmono, 2013). Tahap pertama dimulai dari membandingkan Model estimasi</p>

yang cocok antara Probit dan Logit, kemudian dilihat hasil estimasi yang paling bagus, yaitu model analisis Logit. Model estimasi ini dipastikan dapat menghasilkan nilai prediksi yang tetap yaitu nilai 1 dan 0. Pada model Logit juga harus menghitung *marginal effect* dan hasil yang diinterpretasikan adalah hasil perhitungan *marginal effect*.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen *retirement planning* (perencanaan hari tua) yang diambil dari pertanyaan responden memiliki jaminan pensiun atau tidak (Kautsar dan Brilianti, 2020). Variabel independen meliputi *literasi keuangan* yang merupakan pemahaman responden terhadap jenis-jenis Lembaga keuangan, dan *kepemilikan aset* yang ditunjukkan dengan besarnya nominal kepemilikan terhadap aset/ harta kekayaan. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol diantaranya tingkat Pendidikan, usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan wilayah tempat tinggal rumah tangga. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian :

$$Retirement_{it} = \alpha_1 + \beta_1 LK_{it} + \beta_2 KA_{it} + \beta_3 control + \varepsilon_{it}$$

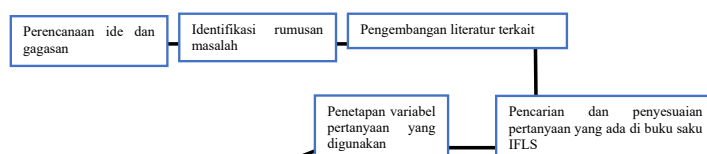
Tabel 1. Daftar Pertanyaan Penelitian

No	Nama Variabel	Daftar Pertanyaan
1	Retirement Planning (Retirement)	Jenis jaminan pensiun apa yang Bapak/ Ibu/ Sdr miliki?
2	Literasi Keuangan	Apa jenis tempat peminjaman yang Bapak/ Ibu/ Sdr, ART lain atau masyarakat sekitar ketahui?
3	Kepemilikan aset	Berapa nilai nominal harta sekarang?
4	Tingkat Pendidikan (Control)	Apa tingkat pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diikuti oleh Bapak/ Ibu/ Sdr?
5	Usia (Control)	Berapa usia saat ini?
6	Gender (Control)	Apa jenis kelamin Sdr?
7	Status pernikahan (Control)	Status perkawinan?
8	Wilayah tempat tinggal (Control)	Apakah tinggal di perkotaan/ pedesaan?
9	Pulau jawa/ non-jawa (Control)	Provinsi mana?

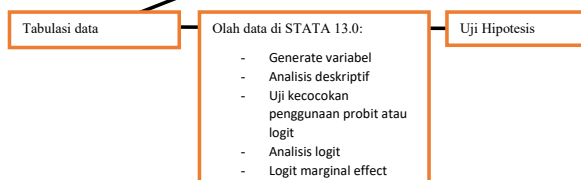
Variabel *retirement* merepresentasikan *retirement planning* menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 bagi yang memiliki dana pensiun dan 0 untuk yang tidak memiliki dana pensiun. LK adalah variabel literasi keuangan yang merupakan pengetahuan responden terhadap jenis-jenis Lembaga keuangan resmi yang memiliki fasilitas peminjaman uang yang ada di Indonesia. Variabel KA merupakan kepemilikan aset yang didapat dari jumlah nominal keseluruhan dari kekayaan yang dimiliki rumah tangga (tabungan, sekuritas, tanah, rumah, kendaraan, dan lainnya).

Alur penelitian

Perencanaan



Proses Pengerjaan



Penyelesaian



Tugas peneliti

No	Nama dan Profesi	Tugas Peneliti
1	Novita Kusuma Maharani (Dosen/Ketua peneliti)	Pencarian ide/ gagasan, pembuatan proposal, pengolahan data, dan penyusunan laporan
2	Intan Mayang Sari (Mahasiswa/Anggota Peneliti)	Tinjauan Pustaka dan penyusunan laporan

Hasil dan pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 2 yang terdiri dari variabel dependen, variabel independent, dan variabel kontrol. Variabel *retirement planning* memiliki rata-rata 0,106 yang bermakna hanya sekitar 10% masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan pensiun. Hal ini menandakan masih banyak rumah tangga yang belum mengetahui dan memahami pentingnya merencanakan pensiun. Variabel Literasi Keuangan memiliki rata-rata 0,79 mengindikasikan 79% individu memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan dan tempat fasilitas pinjaman. Asset kepemilikan merupakan *log natural* total asset masing-masing rumah tangga dengan rata-rata sebesar 17,991. Pada tingkat pendidikan, rumah tangga yang tidak bersekolah memiliki nilai 1, lulusan SD bernilai 2, lulusan sekolah menengah pertama (SMP) diberi nilai 3, pendidikan terakhir sekolah menengah lanjutan (SMA) bernilai 4, dan lulusan sarjana diberi nilai 5. Hasil rata-rata tingkat pendidikan rumah tangga Indonesia bernilai 3,325 yang berarti mayoritas rumah tangga memiliki pendidikan terakhir SMP.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	Variable	Mean	Min	Max	
Obs					18.627
	<i>Retirement Planning</i>	0.106	0	1	
	<i>Financial Literation</i>	0.79	0	1	
	<i>Asset Ownership</i>	17.991	0	22.096	
	<i>Educ Level</i>	3.325	1	5	
	<i>Age</i>	38.819	15	101	
	<i>Gender</i>	0.598	0	1	
	<i>Married</i>	0.787	0	1	
	<i>Urban</i>	0.618	0	1	
	<i>Java</i>	0.556	0	1	

Selanjutnya, Usia rumah tangga yang menjadi responden penelitian ini berkisar pada usia 38 tahun. Responden yang mengisi kuisioner pada penelitian ini mayoritas adalah laki-laki dibandingkan dengan Wanita. Pada data status pernikahan, sebesar 78% responden sudah menikah atau berkeluarga. Untuk wilayah tempat tinggal pada penelitian ini membagi wilayah berdasarkan posisi tempat tinggal rumah tangga, yaitu rumah tangga yang tinggal di perkotaan dan pedesaan, kemudian apakah responden bermukim di pulau Jawa atau diluar pulau Jawa. Sebanyak 62% responden adalah bertempat tinggal di wilayah perkotaan. Selanjutnya, mayoritas responden berasal dari pulau Jawa, yaitu sebanyak 56%.

Hasil Uji Pengaruh Dengan Model Logit

Penelitian ini menguji hubungan pengetahuan atau literasi keuangan terhadap kepemilikan aset rumah tangga dan perencanaan hari tua. Pengujian dilakukan dengan menggunakan model logit untuk mengestimasi pengaruh variabel-variabel tersebut. Hasil pengujian ditunjukkan dengan hasil logit *marginal effect* pada Tabel 3.

Hasil penelitian disajikan dengan mengestimasi beberapa model persamaan logit. Pada model 1, 2, 4, dan 5 ditemukan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan hari tua memiliki hubungan yang positif signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin siap dalam merencanakan keuangan di hari tua. Temuan ini sesuai dengan beberapa literatur sebelumnya, dimana seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dan memahami konsep menabung dan investasi akan berfikir jangka panjang untuk mempersiapkan kebutuhan keuangan mereka ketika memasuki masa pensiun.

Tabel 3. Logit Marginal Effect

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>Retirement Planning</i>	<i>Retirement Planning</i>	<i>Retirement Planning</i>	<i>Retirement Planning</i>	<i>Retirement Planning</i>
<i>Financial</i>	0.0563***	0.0246***		0.0176***	0.0181***
<i>Literation</i>	(0.00696)	(0.00658)		(0.00660)	(0.00658)

<i>Asset</i>	0.0358***		0.0133***	0.0129***	0.0125***
<i>Ownership</i>	(0.00218)		(0.00180)	(0.00181)	(0.00178)
<i>Educ 2</i>		0.0109***	0.0112***	0.0112***	0.0114***
		(0.00295)	(0.00327)	(0.00337)	(0.00362)
<i>Educ 3</i>		0.0357***	0.0366***	0.0362***	0.0361***
		(0.00438)	(0.00466)	(0.00473)	(0.00490)
<i>Educ 4</i>		0.129***	0.126***	0.124***	0.120***
		(0.00538)	(0.00546)	(0.00550)	(0.00558)
<i>Educ 5</i>		0.321***	0.292***	0.288***	0.280***
		(0.00883)	(0.00967)	(0.00969)	(0.00978)
<i>Age</i>		0.00247***	0.00213***	0.00213***	0.00210***
		(0.000191)	(0.000197)	(0.000197)	(0.000199)
<i>Gender</i>		0.0197***	0.0210***	0.0211***	0.0216***
		(0.00422)	(0.00419)	(0.00419)	(0.00419)
<i>Married</i>		0.0267***	0.0258***	0.0249***	0.0258***
		(0.00526)	(0.000197)	(0.00531)	(0.00529)
<i>Urban</i>					0.0224***
					(0.00457)
<i>Java</i>					-0.000123
					(0.00423)
<i>C</i>	-9.913***	-7.132***	-9.581***	-9.615***	-9.650***
	(0.459)	(0.476)	(0.599)	(0.599)	(0.596)
<i>N</i>	18627	18627	18627	18627	18627
<i>Pseudo R-sq</i>	0.058	0.177	0.184	0.184	0.186
<i>LL</i>	-5934.0	-5182.8	-5140.9	-5137.1	-5125.5
<i>Chi2</i>	353.7	1521.0	1566.0	1564.0	1601.4
<i>Standard errors in parentheses</i>	*p<0.1, **p<0.05, ***p<0.01				

Selanjutnya, penjelasan mengenai hubungan antara kepemilikan aset rumah tangga terhadap perencanaan hari tua ditunjukkan dengan hasil yang positif signifikan (model 1, 3, 4, dan 5). Seseorang yang memiliki aset berupa harta kekayaan (tabungan, sekuritas, tanah, rumah, kendaraan, perhiasan, dan lainnya) dalam jumlah yang besar akan lebih berpeluang untuk mempersiapkan masa pensiunnya. Hasil ini dapat menjadi perbandingan bagi seseorang yang sebaliknya, memiliki aset yang lebih rendah, karena kemungkinan memiliki peluang perencanaan hari tua yang lebih kecil. Seseorang yang sejak usia produktif dan berpenghasilan berusaha untuk terus-menerus mengumpulkan aset agar kebutuhannya di masa pensiun tetap stabil dan terpenuhi.

Hasil pengujian berikutnya menguji hubungan antara variabel perencanaan hari tua (*retirement planning*) terhadap beberapa variabel kontrol. Variabel pendidikan (EDUC 2, 3, 4, 5) yang merepresentasikan tingkat pendidikan seseorang sesuai dengan jenjangnya memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap perencanaan hari tua. Hasil ini menunjukkan bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan lebih *aware* untuk mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang paling tinggi (EDUC 5) dianggap paling mengerti bahwa pada masa pensiun penghasilan akan semakin menurun atau bahkan tidak ada penghasilan sama sekali, sehingga mulai mempersiapkan keuangan hari tua sejak dini. Variabel usia (AGE) juga menunjukkan hasil positif signifikan (model 2, 3, 4, 5) terhadap *retirement planning*. Semakin seseorang memasuki usia produktif sampai menjelang pensiun, ia akan lebih gencar untuk mengumpulkan aset dan harta kekayaan. Hal ini juga berkaitan dengan hubungan antara variabel jenis kelamin (GENDER) dan *retirement planning*. Hasil juga menunjukkan pengaruh yang positif signifikan (model 2, 3, 4, 5) dimana laki-laki lebih mampu merencanakan persiapan hari tuanya dibandingkan dengan Wanita. Masyarakat Indonesia yang bekerja dan memiliki penghasilan sendiri didominasi oleh kaum laki-laki sebagai pencari nafkah dan kepala keluarga, sehingga hal ini yang memungkinkan lebih banyak dari kaum laki-laki sudah matang mempersiapkan kebutuhan pensiun bersama pasangannya.

Hasil menunjukkan hubungan yang positif signifikan (model 2, 3, 4, 5) juga direpresentasikan oleh variabel status pernikahan (MARRIED) terhadap variabel *retirement planning*. Individu yang sudah menikah lebih dominan mempersiapkan kebutuhan hidupnya di masa pensiun dibandingkan dengan individu yang belum menikah. Pada umumnya, individu yang sudah berkeluarga memiliki tanggung jawab yang lebih besar karena selain memenuhi kebutuhan hidup sendiri, ia juga harus mampu memenuhi kebutuhan anggota keluarganya. Selanjutnya, jika dikaitkan dengan wilayah tempat tinggal individu, yaitu antara perkotaan atau pedesaan (URBAN), hasil menunjukkan hubungan yang positif signifikan (model 5) dimana individu yang tinggal di wilayah perkotaan memiliki kesadaran untuk mempersiapkan perencanaan pensiun. Banyak individu perkotaan yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi

daripada individu yang tinggal di pedesaan. Dengan demikian, kesadaran individu yang tinggal di perkotaan lebih besar terhadap *retirement planning*.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan kepemilikan aset terhadap perencanaan rumah tangga di hari tua (*retirement planning*). Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan hari tua. Rumah tangga yang memiliki kelebihan wawasan keuangan pada dasarnya akan berdampak pada kemampuan menentukan alokasi portofolio tabungannya. Hasil menemukan bahwa rumah tangga di wilayah perkotaan lebih siap untuk menghadapi kelangsungan hidupnya ketika pensiun. Sebaiknya rumah tangga di Indonesia dianjurkan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang keuangan, sehingga mampu membuat perencanaan dengan baik dan dilakukan sedini mungkin (usia produktif). Selain itu, sosialisasi terkait tabungan pensiun wajib dilakukan. Masyarakat Indonesia sebenarnya sudah mengetahui akses fasilitas peminjaman uang, namun masih belum tergerak agar lebih gencar untuk menabung dan berinvestasi.

Hasil pengujian kepemilikan aset dan *retirement planning* juga berhubungan positif signifikan. Rumah tangga dengan kepemilikan harta yang banyak harus *aware* terhadap perencanaan hari tua. Apabila rumah tangga memahami konsep menabung maupun investasi, maka harta yang sudah dikumpulkan bisa menjadi simpanan yang bisa digunakan pada masa pensiun dimana rumah tangga tersebut sudah tidak berpenghasilan. Meskipun, pada hasil deskriptif ditemukan bahwa terdapat Gap yang cukup besar antar rumah tangga dimana terdapat rumah tangga yang tidak memiliki simpanan atau aset sama sekali. Hal ini menjadi tugas bagi negara dan pemerintah, dan perusahaan-perusahaan melalui program tanggung jawab sosialnya untuk mengedukasi masyarakat Indonesia melalui program-program yang berkaitan dengan gerakan menabung, khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan dan minim fasilitas publik.

Daftar Pustaka (Voncoover)

- Antoni, X; Saayman, M & Vosloo, N. (2020). the Relationship Between Financial Literacy and Retirement Planning, Nelson Mandela Bay. *International Journal Of Business And Management Studies*, 12(2), 577–593.
- Aren, S., & Aydemir, S. (2015). The Moderation of Financial Literacy on the Relationship Between Individual Factors and Risky Investment Intention. *International Business Research*, 8(6). <https://doi.org/10.5539/ibr.v8n6p17>
- Aulia, N., Yulianti, L.N., Muflikhati, I. (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Konsumsi*. Januari 2019, p: 38-51.
- Beckmann, E. (2013). Numeracy Advancing Education in Quantitative Literacy Financial Literacy and Household Savings in Romania Financial Literacy and Household Savings in Romania. *Numeracy*, 6(9).
<http://scholarcommons.usf.edu/numeracy%0Ahttp://dx.doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.9%0Ahttp://scholarcommons.usf.edu/numeracy/vol6/iss2/art9>
- Bucher-Koenen, T., & Lusardi, A. (2011). Financial literacy and retirement planning in Germany. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 565–584. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000485>
- Deuffhard, F., Inderst, R., Georgarakos, D. (2018). Financial Lietry and Savings Account Returns. *Journal of the European Economic Association*. 2018 0 (0): 1-34.
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific Basin Finance Journal*, 48(November 2017), 129–143. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.01.007>
- Ghozali, I., Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori Konsep, dan Aplikasi Keuangan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hsiao, Y. J., & Tsai, W. C. (2018). Financial literacy and participation in the derivatives markets. *Journal of Banking and Finance*, 88, 15–29. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.11.006>
- Jappelli, T., & Padula, M. (2011). *Investment in Financial Literacy*, Jappelli, T., & Padula, M. (2011). *Investment in Financial Literacy*, Social. <https://doi.org/10.1017/S1474747214000377> Social. January, 1–36.
- Kautsar, A., Brilianti, F. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Indonesia? . *Kajian Ekonomi & Keuangan*. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020.
- Lusardi, A., Mitchell, O, S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*. 2014, 52(1), 5-44.
- Mahdzan, N, S.,Mohd-Any, A, A., Chan, M. (2017). The Influence of Financial Literacy, Risk Aversion and Expectations on Retirement Planning and Portfolio Allocation in Malaysia. *Gajah Mada International Journal of Business*. Vol. 19, No. 3 (September-December 2017): 267-288.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2019. 1 Desember 2020. Diunduh 25 November 2021

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

Strauss, J., Witoelar, F., Sikoki, B., & Wattie, A. M. (2009). User's Guide for the Indonesia Family Life Survey, Wave 4. *RAND Labour and Population Working Paper, WR-675-N*. (April 2009), diunduh 25 November 2021
<http://catalog.ihsn.org/index.php/catalog/2370/download/37393>

Van Rooij, M, C.J., Lusardi, A., Alessie, R, J.M. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning in Netherlands. *Journal of Economic Psychology*. 32 (2011) 593-608.

Thomas, A., & Spataro, L. (2018). Financial Literacy, Human Capital and Stock Market Participation in Europe. *Journal of Family and Economic Issues*, 39(4), 532–550. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9576-5>

Van Rooij, M. C. J., Lusardi, A., & Alessie, R. J. M. (2011). Financial literacy and retirement planning in the Netherlands. *Journal of Economic Psychology*, 32(4), 593–608. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.02.004>

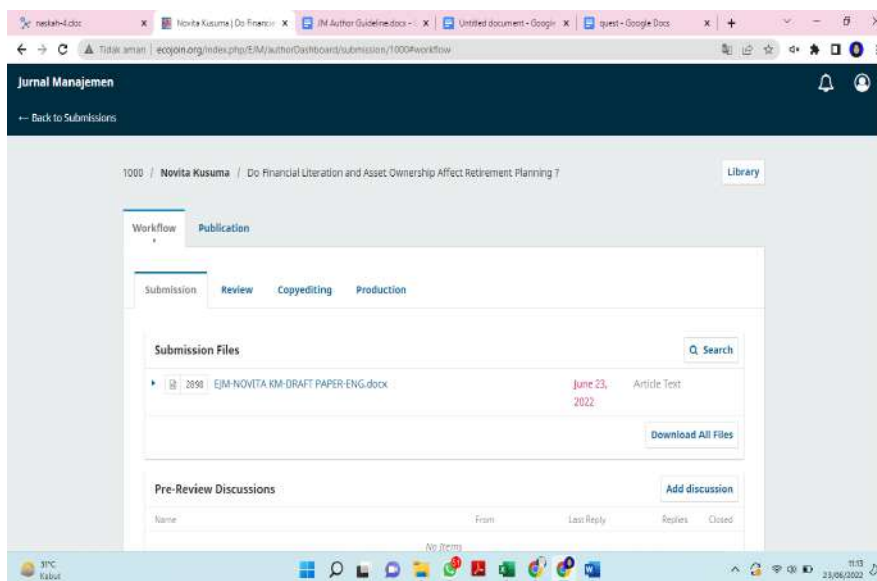
Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. J. (2011). Nber Working Paper Series Financial Literacy, Retirement Planning, and Household Wealth. *NBER Working Paper*. <http://www.nber.org/papers/w17339>

1.

Target Jurnal Nasional Terakreditasi

1. Jurnal Manajemen – Universitas Tarumanegara - <http://www.ecojoin.org/index.php/EJM/index> – Sinta 2

Lampiran LuaranWajib



Lampiran Luaran Tambahan

CONFERENCE SYSTEM BY AKADEMIS

Novita kusuma

My Submissions

10 records per page

No.	Conference	Author	Title	Abstract	Keywords	Topic	Review	Edit
1	UB88EC022	Novita Kusuma, Intan Mayang	Do Financial Literacy and Asset Ownership Affect Retirement Planning? Evidence From Indonesian Family Life Survey	Financial literacy is a person's ability to process information and make decisions based on economic data. Financial literacy today is an important thing that is useful in planning for retirement in old age. This study examines the effect of financial knowledge, household asset ownership, and retirement planning. The control variables included education level, age, gender, marital status, and household area. The data used is the Indonesian Family Life Survey (IFLS) data at the household unit level. This study uses the Logit estimation model to estimate the effect of financial literacy and household asset ownership on retirement planning. The study results show that higher knowledge about finance will affect the individual's ability to plan for life needs in retirement. Ownership of significant assets also has a relationship that is in line with retirement planning, where the savings in assets owned means that the individual tends to be more prepared to face survival in his old age.	Financial Literacy, Asset Management, Ownership, Retirement Planning, IFLS		Open Review	

Showing 1 to 1 of 1 entries

← Previous 1 Next →

22:20 05/07/2022

Bukti Indexed